BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian,Lokasi pada KPP Pratama di wilayah Bandung dapat dikatakan sangat baik. Dapat disimpulkan juga Lokasi KPP Sesuai dengan acuan acuan standar yang telah ditentukan. Sehingga dengan acuan dan standar tersebut,akses lokasi KPP lebih strategis dan mudah di temukan oleh wajib pajak dan encapai tujuan utamanya untuk dapat menambah nilai penerimaan pajak

2. Berdasarkan hasil penelitian, kualitas pelayanan pada KPP Pratama di wilayah Bandung dapat dikatakan sangat baik. Dapat disimpulkan bahwa petugas pajak bagian pelayanan sudah melaksanakan prosedur dengan baik,namun masih ada keterbatasan Wajib pajak untuk benar benar memahami kegiatan pelayanan yang diberikan oleh petugas pajak,sehingga kualitas pelayanan belum prima disebabkan keterbatasan wajib pajak.

3. Secara keseluruhan penerimaan pajak pada KPP Pratama di wilayah Bandung sudah tinggi, hal ini bisa di lihat dari rata rata pencapaian target penerimaan pajak mencapai 104,7%. Tetapi hampir semua KPP Pratama di wilayah Bandung tidak mencapai target,yaitu KPP Cibeunying dengan

pencapaian 92,50%, KPP Cicadas apaiadengan pencapaiannya 97,91%,KPP Karees dengan pencapaian86,28% dan KPP Tegalega dengan pencapaian 92,91%.

4. Dari hasil pengujian Secara simultan (bersama-sama) terdapat pengaruh dari lokasi kantor pajak dan kualitas pelayanan terhadap penerimaan pajak di KPP Pratama Kota Bandung (F hitung > F tabel) sedangkan kontribusi pengaruh yang diberikan dari kedua variabel bebas terhadap variabel penerimaan pajak adalah sebesar 96,1% sedangkan sisanya sebesar 3,9% dipenagruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

5. Dari hasil pengujian pengaruh simultan sebesar 96,1% ternyata variabel lokasi kantor pajak memberikan kontribusi terbesar terhadap variabel penerimaan pajak sebesar 70,8% dengan pengaruh yang signifikan (nyata) karena nilai (t hitung > t tabel) dan sisanya diberikan oleh kualitas pelayanan dengan pengaruh sebesar 25,3%, namun pengaruh tersebut tidak mmemberikan kontribusi secara signifikan (nyata) dalam artian lain pengaruh tersebut bisa berubah-rubah.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti memberikan saran yang dapat dijadikan masukkan kepada Kantor Pelayanan Pajak Pratama di Wilayah Bandung sebagai berikut :

1. Lokasi Kantor Pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama di Wilayah Bandung pada umumnya sudah sangat baik. Namun dalam akses lokasi

maupun akses parkir serta keamanan lebih diperhatikan lagi sehingga kejadian kurang strategisnya Lokasi KPP dan keamanan menjadi lebih baik lagi dan dapat menanggulangi masalah masalah yang terjadi.

2. Jika dilihat dari salah satu kegiatan pelayanan alangkah lebih baik jika pihak KPP lebih mempertegas kualitas pelayanan dengan lebih baik lagi dan melayani wajib pajak dengan cepat,tanggap,sopan dan profesional, sehingga wajib pajak bisa merasakan kepuasan atas pelayanan dari KPP tersebut,yang nantinya akan sangat berperan penting dalam hal penerimaan pajak.
3. Penerimaan Pajak pada KPP Pratama Wilayah Bandung belum sepenuh nya mencapai target. Hal ini dikarenakan kesadaran masyarakat yang belum tinggi dalam menunaikan kewajibannya sebagai pembayar pajak yang tepat waktu dan faktor lokasi yang kurang cukup strategis baik serta kualitas pelayanan yang belum prima. Alangkah lebih baik jika pihak DJP lebih meningkatkan kepatuhan wajib pajak agar membayar tepat waktu dan sesuai dengan jumlah tagihannya juga meningkatkan kualitas pelayanan yang di berikan.
4. Akses Lokasi,tingkat keamanan dan kualitas pelayanan pada KPP Pratama Bandung sebaiknya lebih di tingkatkan kembali baik dari segi eksternal dan internal, sehingga dapat mempengaruhi penerimaan pajak